

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir Kreasi Motif Geometris Pada *Gandang Tambua* Dengan Teknik Laminas. Berangkat dari keinginan menghadirkan *Gandang Tambua* dalam bentuk modern. Dalam upaya mempertahankan karya tradisi. Perwujudan alat musik *Gandang Tambua* ini menggunakan teknik laminasi. Selain itu perwujudan karya ini ditunjukkan sebagai alat musik yang berfungsi atau bisa dimainkan.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan kayu surian, kayu ruyung kelapa, kayu pulai dan kayu bayur. Dalam penciptaan karya ini melalui beberapa proses: yang pertama yaitu pemilihan jenis dan kayu, proses ini sangatlah penting karena kayu yang akan dijadikan *Gandang Tambua* harus memiliki bobot yang ringan, selanjutnya kayu di potong sesuai ukuran dan lalu di ketam supaya kayu sama tebal, setelah kayu di ketam lalu dipotong dengan kemiringan 20 derajat dengan panjang masing-masing potongannya 7,3 cm, setelah kayu dipotong lalu kayu disusun sehingga membentuk sebuah motif geometris, lalu diberi lem dan dikencangkan menggunakan kelm selang, setelah lem kering lalu setiap lingkaran disatukan menggunakan lem dan diberi pen supaya lebih kuat, setelah kayu berbentuk seperti tabung lalu diketam supaya terlihat bulat sempurna, setelah itu karya siap di *finishing* dan dipasangkan kulit kambing.

Penggarapan karya ini menggunakan teknik laminasi dan teknik potong miring sehingga melahirkan bentuk motif geometris seperti ceplokan, kawung, tumpal, swastika dan mender pada badan *Gandang Tambua*. Bahan *finishing* yang digunakan yaitu *melamine lack clear gloss*, sengaja pengkarya menggunakan bahan *finishing* ini karena pengkarya juga ingin menonjolkan warna asli dari kayu supaya terlihat alami.

B. Saran

Perlu dilakukan penyajian karya ini lebih mendalam lagi untuk mengetahui permasalahan mengenai *Gandang Tambua* secara mendalam lagi terutama dari segi bunyi, bentuk dan motif yang digunakan. Selain itu juga penciptaan karya tugas akhir ini dapat menjadi pembelajaran bagi pengkarya dan juga dapat menjadi contoh dalam penciptaan karya yang kreatif dan inovatif dalam bidang kriya seni.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menjadi alat penghubung antara penikmat karya dengan karya yang telah diciptakan. Selain itu kiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan alat musik tradisi *Gandang Tambua* yang ada di Minangkabau dan bagi perkembangan kriya seni kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. BP Balai Pustaka: Jakarta.
- Bahari, Noryan. 2008. *Kritik Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Ajar.
- Bastomi, Suwaji. 1990. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Endang, Laksono, Widjayanti. 1998. *Meramalkan Zat Pewarna dengan Pendekatan Partetikel Kalam Kotak I-Dimensi*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Enget. 2008. *Jilid II Kriya Kayu*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Jasni. 2008. *Petunjuk Praktis Sifat-Sifat Dasar Kayu Jenis Kayu Indonesia*. Jakarta: Indonesian Sawmilland Woodworking Association.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modren*. Bandung: Rekayasa Sains.
- _____ 2017. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Muchtar, Asril. 2003. *Musik Gandang Tambua. Laporan Penelitian*. Padangpanjang: STSI Padangpanjang.
- Paribroto, Risman. 1987, *Pengaruh Banyak Lapisan Terhadap Sifat Kayu Laminasi Meranti*, Bogor Duta Rima, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Sachari, Agus., Yan Sunaryo. 2002. *Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan di Indonesia*. Bandung: ITB.
- Sastra, Andar Indra. 1994. *Studi Organologi Alat Musik Gandang Tambua Dalam Kesenian Gandang Tambua Maninjau Kabupaten Agam Sumatera Barat. Laporan Penelitian*. Padangpanjang: STSI Padangpanjang.
- Suherno, Hery. 2005. *Desain Bordir Geometris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Mike, 2002, *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanasius.